# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[1] Sehingga peneliti dalam penelitian ini akan dapat memahami, mencari data dan juga menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan mengenai peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat (studi kasus Pantai Sine di Kabupaten Tulungagung).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk

[1]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 6.

menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[2] Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.[3] Sehingga peneliti mendeskripsikan semua kegiatan terkait dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine dalam pengembangan pariwisata.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara yang terbaik di tempuh dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian dari judul skripsi ini, yaitu di Pantai Sine yang berlokasi di Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis, dan masyarakat setempat. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah dengan pertimbangan tempat ini mudah dijangkau dan pengembangan oleh Pokdarwis memberikan hasil.

---

[2]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 44.

[3]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian.[4]

Dalam sebuah penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen, observer, dan pengumpul data. Guba da Licoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.[5]

Sebagai instrumen utama dalam penelitian maka peneliti akan masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan secara langsung dengan informan untuk dapat mengumpulkan data dan memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti akan dapat bekerja sama dengan pihak Pokdarwis Sine untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

---

[4]Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 168.

[5]*Ibid.*, hal. 9.

## D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data untuk dianalisis. Kemudian data yang sudah dianalisis akan diinterpretasikan.

Data adalah sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.[6] Dalam penelitian kualitatif data yang biasa disajikan berupa kata-kata.

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu bisa di dapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.[7] Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.[8]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber primer menjadi sumber data utama dan sumber data sekunder sebagai pendukung data primer. Sebagai sumber data utama yang digunakan

---

[6]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 72.

[7]*Ibid*.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 308.

dalam penelitian ini adalah Tim Pokdarwis, Kepala Desa dan masyarakat setempat. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapat data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[9] Dalam penelitian kualitatif, pengumpul data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.[10] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.[11] Dalam hal ini agar peneliti mendapat data yang

---

[9]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62.
[10]*Ibid.*, hal. 63.
[11]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 131.

dibutuhkan, maka peneliti turun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung terhadap Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sine.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.[12]

Sedangkan menurut Haris Herdiansyah, wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar kesediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.[13] Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.[14]

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukukan wawancara dengan Tim Pokdarwis, Kepala Desa, dan masyarakat sekitar tempat pengembangan pariwisata.

---

[12]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 83.

[13]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 31.

[14]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2003), hal. 62.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[15] Misalnya buku, catatan, dokumen, foto, sketsa, dan lain-lain. Jadi dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## F. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:[16]

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
b. Pengkodean.
c. Membuat catatan.

---

[15]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103.

[16]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191-193.

d. Menyimpan data.

e. Analisis data selama pengumpulan data.

f. Membuat ringkasan sementara.

2. Paparan data (*Data display*)

Paparan data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, serta data ditampilkan ke dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, sehingga untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[17] Dalam penelitian ini teriangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 189.

sumber untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan Tim Pokdarwis dan Kepala Desa akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar yang ikut dalam pengembangan pariwisata.

2. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[18] Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan kegiatan ini harapakan peneliti akan mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi untuk membantu menganalisis serta menyusun rencana tindakan selanjutnya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, antara lain:

1. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan observasi di tempat wisata yang akan diteliti yaitu Pantai Sine.

[18]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 127.

b. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

c. Koordinasi dengan pihak tempat wisata sebagai lokasi penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengamatan kegiatan Pokdarwis

b. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai

c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara

d. Melakukan wawancara

e. Mengumpulkan data

Pengumpulan data dari lapangan berupa dokumen dan pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap Tim Pokdarwis, Kepala Desa, dan masyarakat di Pantai Sine.

3. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari Ketua Pokdarwis.